

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan penyakit serebravaskuler (pembuluh darah otak) karena kematian jaringan otak (infark serebral) penyebabnya adalah berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak di karenakan adanya sumbatan, penyempitan atau pecahnya pembuluh darah. Stroke adalah suatu dimana keadaan yang timbul karena gangguan peredaran darah di otak yang bisa menyebabkan terjadinya kematian jaringan otak sehingga seseorang menderita kelumpuhan atau kematian. Stroke merupakan penyakit yang termasuk urutan ketiga penyebab kematian di dunia setelah jantung dan kanker. Stroke juga merupakan penyakit yang menyebabkan kecacatan serius dan permanen nomor 1 di dunia. Kejadian stroke selalu meningkat dari tahun ketahun, di Negara eropa yaitu tercatat 650.000 penderita dan setiap 4 detik terjadi kasus kematian akibat stroke. (pujiatuti, 2013 ; Baticaca, 2011: 56)

Di dunia serangan stroke terjadi pada 15 juta orang. Dari 15 juta orang tersebut, 5 juta orang meninggal, 10 juta orang lainnya bertahan hidup, namun mengalami cacat permanen dan hidup bergantung kepada keluarga dan masyarakat, serta 15 juta orang sisanya sembuh seperti semula sebelum terkena stroke. Dari data *East Asian Medical Information Centre (SEAMIC)* di ketahu bahwa angka kematian stroke terbesar terjadi di Indonesia yang kemudian diikuti secara beruntun oleh Filipina, Singapura, Brunai, Malaysia dan Thailand. (WHO, 2010 dan Dinta et al, 2013).

Indonesia kejadian stroke diperkirakan 800-1000 penderita setiap tahunnya serta sebagai negara penyumbang insiden stroke terbanyak di negara asia. Prevelensi penyakit stroke di Indonesia adalah 10,9% mengalami peningkatan 3,9% dibandingkan tahun 2013 yang hanya 7,0%. Sedangkan prevelensi penyakit stroke di Provinsi Lampung pada tahun 2018 adalah 8,3% mengalami peningkatan 1,3% dibandingkan pada tahun 2013 yang hanya 7,0%. (Risksedas, 2018).

Perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan (care provider) dalam melaksanakannya harus secara komprehensif dan holistic berdasarkan aspek etik dan ilegal. Asuhan keperawatan pada pasien stroke tidak hanya berfokus gangguan fisik semata, namun juga perlu melihat pada proses pemenuhan kebutuhan dasar manusia (SKPI PPNI, 2017)

Berdasarkan dari data dinas kesehatan kabupaten lampung utara dalam 3 tahun terakhir penderita stroke yang tercatat dilaporkan pada tahun 2017 sebanyak 234 orang dan mengalami peningkatan cukup tinggi di tahun 2018 yaitu sebanyak 342 orang. (Dinas kesehatan kabupaten lampung utara). Berikut ini data kunjungan penderita stroke di puskesmas kota bumi II 2017 sebanyak 12,5%, 2018 sebanyak 15% (Puskesmas Kota Bumi II 2018)

Keinginan penulis untuk mengangkat LTA dengan kasus ini di karenakan penyakit Stroke selalu ada, stroke dapat menimbulkan kecacatan,stroke juga dapat menyerang pada laki-laki dan perempuan. Stroke merupakan penyakit yang ditakuti, (LTA) dengan judul asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan mobilitas fisik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pelaksanaan “asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus STROKE terhadap Ny.N di wilayah kerja puskesmas kotabumi II Lampung utara tahun 2020”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus Stroke Terhadap Ny.N di Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

Mengetahui gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus Stroke terhadap Ny.N di wilayah kerja puskesmas kotabumi II yang meliputi tahapan pengakjian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara

Hasil laporan asuhan keperawatan gerontik pada kasus stroke di harapkan dapat digunakan sebagai gambaran pelayanan keperawatan sehingga dapat diaplikasikan saat memberikan pelayanan pada pasien stroke, seperti kunjungan rumah keluarga binaan, sehingga dapat menghadapi terjadinya kecacatan.

2. Bagi Institusi Program Studi keperawatan Kotabumi

Hasil dari laporan tugas akhir ini di harapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mahasiswa sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan dengan tema asuhan keperawatan gerontik pada pasien stroke

3. Bagi Penulis

Mendapat dan menambah informasi ilmu serta terbukanya pengetahuan perawatan penyakit stroke sehingga penulis mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan status kesehatan pada diri dan keluarga

E. Ruang Lingkup

Asuhan keperawatan gerontik dengan gangguan mobilitas fisik pada kasus Stroke Non Hemorogik terhadap Ny.N di wilayah Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara, selama 3 hari tanggal 30 Maret - 03 April 2020